

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU
UMKM FASHION DI KOTA SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

Fitri Wulandari

Nim : 19.21.0077

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fitri Wulandari
NIM : 19.21.0077
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan
Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Fashion Di
Kota Surakarta

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Desember 2022.

Pembimbing,



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fitri Wulandari
NIM : 19210077
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku
UMKM Fashion di Kota Surakarta

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at

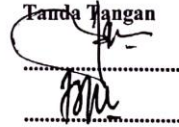
Tanggal : 24 Februari 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si

Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istianto S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM FASHION DI KOTA SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Desember 2022

Yang memberi pernyataan



Fitri Wulandari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus dijaga, sedangkan ilmu menjaga kamu”

(ALI BIN ABI THALIB)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, adik saya, keluarga saya, teman-teman saya, dan juga untuk kampus saya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah subhanahu wa Ta'ala, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang telah mejadi suri tauladan bagi manusia.

Penulisan Skripsi ini berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Fashion di Kota Surakarta". suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H, selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc, selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Arif Farida, S.E., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Para Karyawan STIE Surakarta.
6. Kedua orang tua saya, keluarga, teman, dan kerabat yang telah memberikan dukungan serta do'a.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Penelitian Skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Teori Yang Relevan	12
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Objek Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional.....	38
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B. Identitas Responden	47
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Penggunaan Informasi Akuntansi.....	6
Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan modal usaha.....	15
Tabel 2.2 Kriteria UMKM berdasarkan hasil penjualan selama satu tahun	15
Tabel 2.3 Kriteria UMKM beradsarkan jumlah tenaga kerja	16
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Jumlah UMKM Fashion di Kota Surakarta	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 4.6 Uji Validitas	51
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.12 Uji t (Parsial).....	59
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan UMKM Kota Surakarta Tahun 2019	3
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan UMKM Kota Surakarta Tahun 2020	3
Gambar 1.3 Grafik Perkembangan UMKM Kota Surakarta Tahun 2021	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Izin Penelitian Dari STIES	73
LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian Dari Balitbang.....	74
LAMPIRAN 3. Kuesioner Penelitian	75
LAMPIRAN 4. Data Nama Pemilik Usaha dan Nama Usaha	79
LAMPIRAN 5. Tabulasi Data Variabel Pengetahuan Akuntansi.....	82
LAMPIRAN 6. Tabulasi Data Variabel Lama Usaha.....	84
LAMPIRAN 7. Tabulasi Data Variabel Tingkat Pendidikan	86
LAMPIRAN 8. Tabulasi Data Variabel Skala Usaha.....	88
LAMPIRAN 9. Tabulasi Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	91
LAMPIRAN 10. Hasil Uji Validitas.....	94
LAMPIRAN 11. Hasil Uji Reliabilitas	97
LAMPIRAN 12. Hasil Uji Normalitas	99
LAMPIRAN 13. Hasil Uji Multikolinieritas	99
LAMPIRAN 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	100
LAMPIRAN 15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	100
LAMPIRAN 16. Hasil Uji Hipotesis	101

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM FASHION DI KOTA SURAKARTA

Fitri Wulandari

19.21.0077

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi, lama usaha, tingkat pendidikan, dan skala usaha, untuk variabel terikat menggunakan penggunaan informasi akuntansi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 433 pelaku usaha UMKM Fashion di Kota Surakarta, serta sampelnya berjumlah 81 pelaku UMKM Fashion di Kota Surakarta. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini secara parsial pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta, sedangkan untuk lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

**FACTORS THAT INFLUENCE THE USE OF ACCOUNTING
INFORMATION ON FASHION SMEs IN THE CITY OF SURAKARTA**

**Fitri Wulandari
19.21.0077**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence the use of accounting information on fashion SMEs in Surakarta City. In this study the authors used the independent variables, namely accounting knowledge, length of business, education level, and business scale, for the dependent variable using the use of accounting information. The population in this study was 433 fashion SMEs in Surakarta, and the sample was 81 fashion SMEs in Surakarta. In this study the authors used SPSS version 22. The results of this study partially accounting knowledge, level of education, and business scale have a significant effect on the use of accounting information on fashion SMEs in Surakarta City, while the length of business has no effect on the use of accounting information.

Keywords : *Knowledge of Accounting, Length of Business, Level of Education, Business Scale, Use of Accounting Information.*

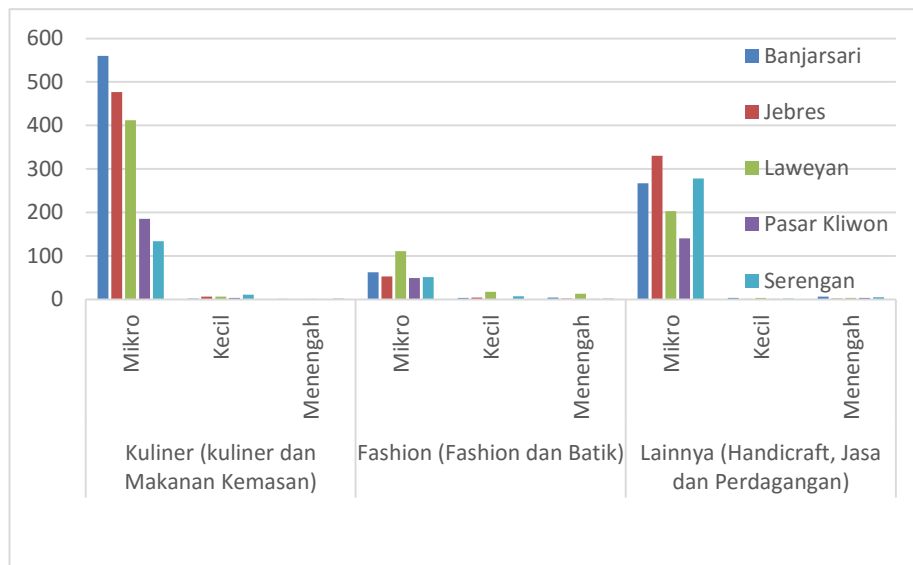
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

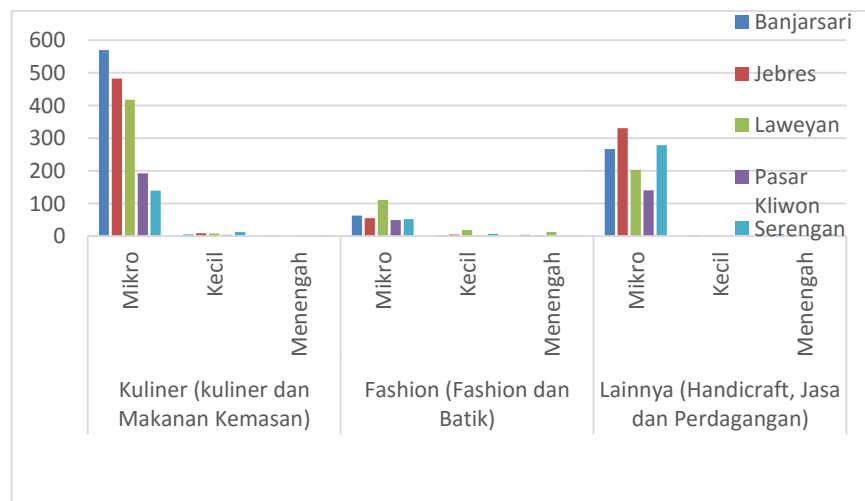
Sandiaga Uno selaku menteri pariwisata dan ekonomi kreatif, mengungkapkan bahwa Kota Surakarta memiliki modal dalam pengembangan gerakan kewirausahaan. Kota Surakarta yang penuh akan sejarah, dan budaya, Sandiaga Uno juga mengatakan dengan adanya modal tersebut diharapkan mampu dalam mengembangkan gerakan kewirausahaan, khususnya pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif menurutnya mampu membangkitkan ekonomi di masa pandemi *Covid-19*. Ungkapan yang telah disampaikan oleh Sandiaga Uno dapat terbukti bahwa memang benar ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru dengan penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas. Selain dengan adanya ekonomi kreatif, terdapat juga industri kreatif. Kebanyakan orang masih salah dalam mengartikan industri kreatif yang mereka ketahui hanya tentang industri pada umumnya, padahal industri kreatif merupakan industri yang mengandalkan ketrampilan, talenta, dan meningkatkan kesejahteraan, dan industri ini juga akan berfokus untuk memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu. Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) memiliki visi untuk membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada tahun 2030 nanti.

Perkembangan dan tantangan UMKM di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Semakin berkembangnya teknologi, maka tantangan yang dihadapi oleh masyarakat akan semakin banyak, apalagi dengan adanya kasus *covid-19* membuat masyarakat semakin sulit dalam beraktivitas terutama pada pelaku usaha yang sebelumnya melakukan usaha secara *offline*, walaupun sebagian pelaku usaha pun sudah melakukan usaha atau bisnisnya secara *online*. Tetapi dengan adanya *covid-19* membuat para pelaku usaha harus kreatif supaya usahanya tetap bertahan pada saat pandemi. Di era sekarang yang apa-apa serba *digital*, membuat para pelaku usaha harus memanfaatkan dan mengembangkan usaha nya dengan semaksimal mungkin, dalam hal mengembangkan UMKM disini sebagai pelaku usaha harus sebisa mungkin kreatif dan memiliki inovasi yang tinggi. Hal tersebut perlu dilakukan dan diterapkan oleh para pelaku usaha, karena UMKM merupakan salah satu peluang besar untuk menyerap tenaga kerja di setiap daerah. Bidang atau sektor pada UMKM sendiri sangatlah luas. Bidang atau sektor dalam UMKM contohnya pada bidang fashion, kuliner, furniture, industri, dan lain-lain. Saat ini perkembangan UMKM tercatat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di Indonesia. Adapun grafik perkembangan UMKM di Kota Surakarta dari mulai tahun 2019-2021.



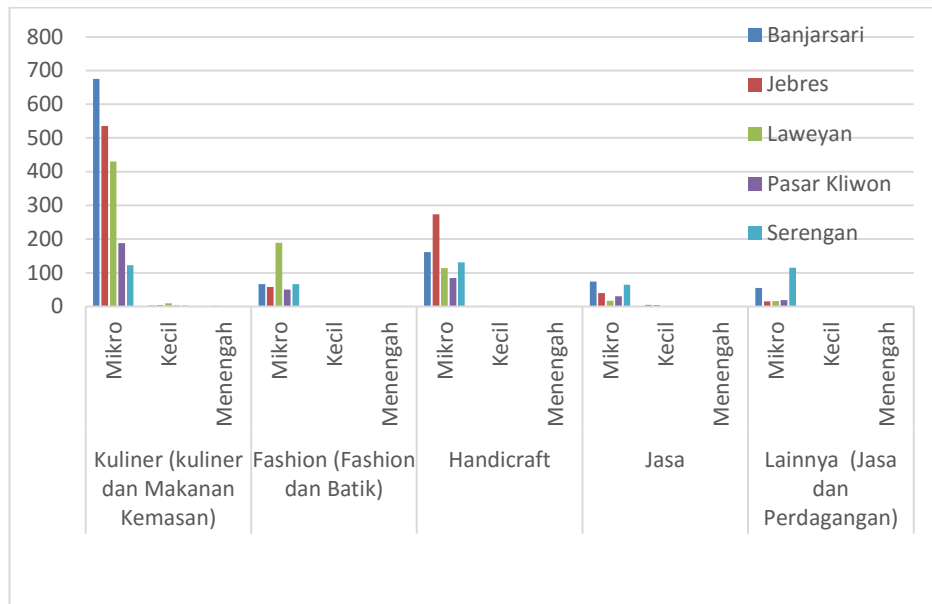
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan UMKM Kota Surakarta Tahun 2019

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta, 2022



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan UMKM Kota Surakarta Tahun 2020

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta, 2022



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan UMKM Kota Surakarta Tahun 2021

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta, 2022

Jika dilihat dari perkembangan grafik UMKM di Kota Surakarta selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah pelaku usaha atau UMKM Kota Surakarta atas binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta tahun 2019 yaitu sejumlah 3.426, mengalami peningkatan jumlah pelaku usaha pada tahun 2020 yaitu sejumlah 3.480, dan di tahun 2021 juga terjadi peningkatan UMKM kembali sejumlah 3.635. Terlihat pada grafik di atas bahwa pelaku usaha di Kota Surakarta mayoritas masih pada kriteria usaha mikro, hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada penanggung jawab bidang UMKM Kota Surakarta beliau adalah Ibu Yeti. Beliau mengatakan bahwa rata-rata pelaku usaha masih pada

kriteria mikro, serta para pelaku usaha masih belum memahami mengenai penggunaan informasi akuntansi, karena mereka dalam menjalankan bisnisnya hanya mengedepankan laba atau keuntungan, dan tidak memikirkan komponen-komponen lain. Menurut Ibu Yeti juga mereka sebagai pelaku usaha belum bisa memisahkan antara uang pribadi dengan uang hasil usaha.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan mengenai beberapa UMKM fashion yang ada di Kota Surakarta penulis menemukan beberapa permasalahan mengenai masih kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam pengelolaan laporan keuangannya, terutama pada usaha mikro, dalam pengelolaan ataupun pencatatan laporan keuangan masih manual bahkan tidak menerapkan informasi akuntansi yang baik dan benar, tetapi ada juga pelaku usaha yang sudah menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangannya. Terkadang pelaku usaha hanya mencatat kas masuk, dan kas keluar saja tanpa mepedulikan hal-hal lain yang seharusnya juga dicantumkan pada laporan keuangan, contohnya seperti beban listrik, air, kewajiban, dan akun-akun lainnya yang ada pada laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi yang benar. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa sebuah metode akuntansi yang baik dan benar usaha yang memiliki prospek untuk sebuah keberhasilan akan menjadi bangkrut. Akuntansi adalah kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha, karena dengan adanya informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna

untuk pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan sebuah usaha yang telah dibangun oleh pelaku usaha. Berikut pemaparan mengenai pelaku usaha UMKM fashion di Kota Surakarta berdasarkan penggunaan informasi akuntansi :

Tabel 1.1 Data Perkembangan Berdasarkan Penggunaan Informasi Akuntansi

Tahun	Perkembangan UMKM Fashion di Kota Surakarta berdasarkan Penggunaan Informasi Akuntansi		
	Menggunakan Sistem atau Aplikasi	Manual Lengkap	Manual Tidak Lengkap
2019	5%	9%	86%
2020	6%	9%	85%
2021	9%	12%	79%

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta, 2022

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi. Pentingnya pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha, dalam hal pengetahuan akuntansi tersebut masih banyak pelaku usaha fashion yang belum memahami dasar-dasar akuntansi, dan belum mengetahui prosedur-prosedur yang harus dilakukan dalam pencatatan laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah lama usaha. Adanya faktor lama usaha ini dapat dilihat berdasarkan umur usaha yang telah dijalankan oleh pelaku usaha fashion, permasalahan dalam hal lama usaha ini adalah terkadang pelaku usaha fashion tidak peduli dengan usaha yang telah lama didirikan, padahal semakin lama

usaha harus semakin maju dan berkembang setiap tahunnya, dan dengan usaha yang telah lama didirikan dapat menggambarkan pengalaman dari pelaku usaha dalam menghadapi berbagai macam kondisi yang telah dihadapi. Semakin lama usaha yang telah didirikan, maka diperlukan juga banyak informasi akuntansi untuk sebuah keberhasilan usaha.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu tingkat pendidikan. Pentingnya sebuah pendidikan dalam mengembangkan sebuah usaha, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh pelaku usaha, maka akan semakin berpengaruh juga dalam mengelola sebuah bisnis. Pemahaman akuntansi sangat dibutuhkan sekali, maka dari itu dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi dari pelaku usaha dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, jika tingkat pendidikan pelaku usaha rendah akan membuat kurangnya pemahaman dalam penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pelaku usaha fashion di Surakarta, namun masih kurangnya tentang literasi dan pemahaman informasi akuntansi, kebanyakan dari mereka hanya mengedepankan kreasi dan inovasi tanpa memikirkan informasi akuntansi yang begitu penting untuk sebuah usaha.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Skala usaha ini dapat dilihat dari beberapa indikator bisa pada modal, aset, omzet (pendapatan), dan jumlah tenaga

kerja. Ada skala usaha fashion yang sudah besar di Kota Surakarta jika dilihat dari pendapatan, tetapi kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha tentang penggunaan informasi akuntansi masih kurang, karena sistem tersebut dibuat dengan format seadanya, bisa dikatakan pelaku usaha fashion masih belum menerapkan penggunaan informasi akuntansi yang baik dan benar. Pelaku usaha hanya memikirkan supaya bisa mendapatkan laba yang cukup besar.

Hasil Penelitian dari Musdhalifah et al (2020) yaitu untuk skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk pendidikan, dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil Penelitian dari Fithorih &Pranaditya (2019) yaitu secara parsial tingkat pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian dari Made et al (2020) bahwa persepsi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Nirwana & Purnama (2019) yaitu bahwa jenjang pendidikan, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Shakuntala& Suzan (2022) yaitu tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, tetapi untuk skala usaha dan

pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian dari Ramadhan & Saharsini (2022) diperoleh hasil bahwa skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian dari Afianti & Halim (2021) diperoleh hasil yaitu secara parsial persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu, penulis tertarik atau termotivasi melakukan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta dengan menggunakan variabel bebas (X) skala usaha, jenjang pendidikan, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Fashion di Kota Surakarta”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta?
2. Apakah umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta?
4. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta

4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu digunakan sebagai landasan untuk para peneliti dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam hal untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang ada pada UMKM.

2. Manfaat Praktis :

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku UMKM, yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, dan pentingnya informasi akuntansi untuk para pelaku usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Perilaku Terencana (*Planned Behaviour Theory*)

Theory Of Planned Behaviour (TPB) atau teori perilaku yang direncanakan dan dikembangkan oleh I. Ajzen (1985) yang menjelaskan bahwa niat yang menimbulkan suatu perilaku yang telah diperlihatkan pada masing-masing individu dalam bertindak. Ada 3 faktor pemicu tingkah laku pada diri seseorang, yaitu :

- 1) Kepercayaan kontrol, merupakan kepercayaan berdasar pada eksistensi yang berkontribusi sebagai pendukung atau pencegah dalam berperilaku.
- 2) Kepercayaan normatif, yaitu kepercayaan berdasarkan persepsi dengan adanya keinginan dan motivasi dari orang lain dalam hal untuk memenuhi keinginan tersebut.
- 3) Kepercayaan berperilaku, adalah kepercayaan berdasarkan dari diri masing-masing seseorang atas hasil berperilaku dan penilaian.

Theory Of Planner Behaviour mengungkapkan sikap terhadap perilaku menjadi bagian terpenting yang dapat memprediksi sebuah tindakan, walaupun begitu perlu diperhatikan sikap individu yang berkaitan dengan norma subjektif dan kontrol tingkah laku persepsian dari orang yang bersangkutan (Seni & Ratnadi, 2017) dalam (Budiyati

& Hatta, 2021). Pribadi masing-masing dan juga orang lain menjadi perihal yang sepertinya akan memicu dengan munculnya perilaku diri. Apabila diurutkan, sikap baik ataupun buruk dalam bersikap dapat berdasarkan adanya kepercayaan dalam berperilaku. Kepercayaan normatif menunjukkan bahwa sikap yang berpengaruh dari persepsi pihak lain untuk merealisasikan keinginan, dan selanjutnya kepercayaan kontrol menunjukkan bahwa pemikiran merupakan hal yang dapat mengendalikan sikap.

2. UMKM

a. Pengertian UMKM Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha yang produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil maupun besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

b. Kriteria UMKM

UMKM berdasarkan UU UMKM Tahun 2008 diklasifikasikan berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kekayaan bersih merupakan keuntungan bersih yang didapatkan, setelah dikurangi seluruh kewajiban pengeluaran. Sedangkan menurut PP UMKM No.7 Tahun 2021 UMKM diklasifikasikan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha merupakan modal yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Berikut kriteria UMKM dilihat dari modal usaha, hasil penjualan dalam satu tahun berdasarkan UU UMKM Tahun 2008 dan PP UMKM No.7 Tahun 2021, dan dilihat dari jumlah tenaga kerja:

Tabel 2.1

Kriteria UMKM Berdasarkan Modal Usaha

Jenis Usaha	UU UMKM Tahun 2008	PP UMKM No.7 Tahun 2021
Mikro	Paling banyak Rp 50 juta	Paling banyak Rp 1 miliar
Kecil	Rp 50 juta – Rp 500 juta	Rp 1 miliar – Rp 5 miliar
Menengah	Rp 500 juta – 10 miliar	Rp 5 miliar – Rp 10 miliar
Modal usaha tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan		

Sumber : UU UMKM Tahun 2008 dan PP UMKM No.7 Tahun 2021

Tabel 2.2

Kriteria UMKM Berdasarkan Hasil Penjualan Dalam Satu Tahun

Jenis Usaha	UU UMKM Tahun 2008	PP UMKM No.7 Tahun 2021
Mikro	Maksimal Rp 300 juta	Maksimal Rp 2 miliar
Kecil	Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar	Rp 2 miliar – Rp 15 miliar
Menengah	Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar	Rp 15 miliar – Rp 50 miliar

Sumber : UU UMKM Tahun 2008 dan PP UMKM No.7 Tahun 2021

Tabel 2.3

Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Kelompok Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
Mikro	Kurang dari 4 orang
Kecil	5 sampai dengan 19 orang
Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Sumber : Biro Pusat Statistik (BPS)

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang telah diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha atau entitas dengan usaha atau entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang sangat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Maka dari itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya.

Penyajian laporan keuangan EMKM disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal meliputi :

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode (neraca)
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan salah satu komponen perusahaan yang di dalamnya terdapat pengklasifikasian, pengolahan, analisis, dan komunikasi informasi keuangan dalam hal pengambilan

keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pihak eksternal maupun internal perusahaan. Dalam artikel Musdhalifah et al (2020) penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perbuatan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada di dalam perusahaan. Informasi akuntansi juga dibuat untuk mendukung seluruh fungsi akuntansi dan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti audit, pajak, dan lain-lain. Pengguna informasi akuntansi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pengguna informasi internal dan eksternal.

Pengguna informasi akuntansi internal adalah orang yang terlibat dalam suatu perusahaan dan membuat laporan keuangan akuntansi. Pengguna informasi akuntansi internal yang dimaksud adalah manajer dan pemilik perusahaan. Sedangkan penggunaan informasi eksternal adalah individu, lembaga, dan entitas lainnya diluar perusahaan yang menggunakan informasi untuk pengambilan kebijakan, pengguna eksternal tersebut antara lain investor, kreditur, supplier atau pemasok, instansi pemerintah, masyarakat umum, pelanggan, dan pihak karyawan. Terdapat 4 manfaat informasi akuntansi :

- 1) Menyediakan laporan keuangan, laporan keuangan tersebut memiliki informasi harta perusahaan, modal, beban utang, dan informasi laba rugi perusahaan.
- 2) Sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi akan menyediakan data posisi keuangan manajemen yang bisa dikelola dengan melihat data piutang yang wajib ditagih, hutang

yang wajib dibayar, dan hal lainnya supaya bisa memaksimalkan keuntungan.

- 3) Sebagai penambahan modal bisnis, suatu perusahaan pasti akan memerlukan modal dalam menjalankan usahanya. Modal tersebut didapat dari kreditur, dan kreditur memerlukan informasi akuntansi perusahaan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan.
- 4) Manfaat yang terakhir adalah audit dan pajak. Setiap tahunnya, perusahaan diharuskan untuk menyetorkan laporan keuangan pada pihak pemerintah.

Indikator yang digunakan untuk penggunaan informasi akuntansi mengacu pada Wibowo (2015) dalam artikel Efriyenty(2020):

- 1) *Statutory Accounting Information*, terdiri dari buku kas masuk, buku kas keluar, buku piutang, buku persediaan, buku penjualan, dan buku pembelian.
- 2) *Budgetary Information*, terdiri dari anggaran arus kas, anggaran penjualan, anggaran produksi
- 3) *Additional Accounting Information*, terdiri dari laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan biaya produksi.

5. Pengetahuan Akuntansi

Menurut Tambunan (2019) dalam Mustofa & Trisnaningsih(2021)akutansi didefinisikan sebagai suatu cara untuk memproses data keuangan dalam suatu perusahaan. Sedangkan

pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang dimiliki oleh para pelaku usaha mengenai cara untuk memproses data keuangan organisasi yang memiliki manfaat untuk mengambil sebuah keputusan. Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam artikel Made et al (2020). Terdapat dua indikator dalam pengetahuan akuntansi dalam (Mustofa & Trisnaningsih, 2021):

- 1) Menurut Hendrawati (2017) pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan akuntansi yang diperoleh berdasarkan suatu konsep dan adanya fakta. Contohnya : seorang pelaku usaha memahami persamaan dasar akuntansi.
- 2) Menurut Hendrawati (2017) pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan akuntansi yang menyesuaikan dengan aturan yang berlaku. Contohnya : Dapat memahami pencatatan akuntansi sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

6. Lama Usaha

Lama usaha menggambarkan berapa lama perusahaan atau usaha yang sudah beroperasi. Umur perusahaan menggambarkan pengalaman

pada suatu usaha dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang telah lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang mempengaruhi usaha tersebut. UMKM yang sudah lama berjalan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki kompleksitas yang juga semakin tinggi(Musdhalifah et al., 2020).

Lama usaha dapat dilihat dari seberapa lama usaha tersebut sudah berjalan atau beroperasi. Semakin lama usaha berjalan maka dapat dikatakan bahwa usaha telah berkembang menuju arah yang lebih baik. Semakin lama usaha bertahan artinya semakin banyak pula pengalaman yang telah didapatkan dalam dunia usaha atau bisnis, mengetahui apa saja strategi-strategi yang harus dihadapi oleh pelaku usaha dalam menghadapi persaingan bisnis.

7. Tingkat Pendidikan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan dalam (Musdhalifah et al., 2020).

Pendidikan yang sudah dilalui oleh pemilik usaha akan berkaitan dengan pemahaman mengenai usaha yang dijalankan dan bagaimana pemahamannya terhadap pentingnya suatu informasi akuntansi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP, SMA, SMK, MA), pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Dengan begitu, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pelaku usaha (UMKM) maka akan semakin mempermudah para pelaku UMKM dalam memahami materi akuntansi, sehingga mempermudah para pelaku UMKM dalam mengelola usaha atau bisnis yang dijalankan, dapat dikatakan seperti itu karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka akan semakin banyak pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang didapat.

8. Skala Usaha

Skala usaha merupakan keahlian suatu UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan, berapa besar pendapatan yang diperoleh. Sehingga dalam usaha untuk mendapatkan hasil yang optimal untuk UMKM, para pelaku UMKM wajib memikirkan jumlah karyawan yang dipekerjakan serta bagaimana mengelola usaha supaya pendapatan yang diperoleh UMKM bisa optimal, dapat menampilkan seberapa efisien industri

mendapatkan pendapatan menurut Finishia & Suzan (2019) dalam Shakuntala& Suzan(2022).

Dengan adanya skala usaha dapat dilihat dari besarnya pendapatan menunjukkan bawa adanya perputaran aset atau modal dari suatu usaha, sehingga pendapatan yang didapatkan akan semakin besar, dengan skala usaha yang semakin besar membuat para pelaku usaha semakin membutuhkan penggunaan informasi akuntansi dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Berdasarkan penjelasan skala usaha tersebut, dapat disimpulkan terdapat beberapa indikator skala usaha, yaitu :

- 1) Aset atau Modal
- 2) Jumlah karyawan yang dipekerjakan, dan
- 3) Pendapatan

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Musdhalifah et al (2020)	Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, dan	X1= Skala Usaha X2= Umur Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda.	Secara simultan skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi

		Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Tegalsrejo Kota Yogyakarta	X3= Pendidikan X4= Pelatihan Akuntansi			berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara parsial skala usaha, dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan untuk pendidikan, dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2	Fithorah & Pranaditya (2019)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM di	X1= Tingkat Pendidikan X2= Pengetahuan Akuntansi X3= Pengalaman Usaha X4= Skala Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	Secara parsial tingkat pendidikan, dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan

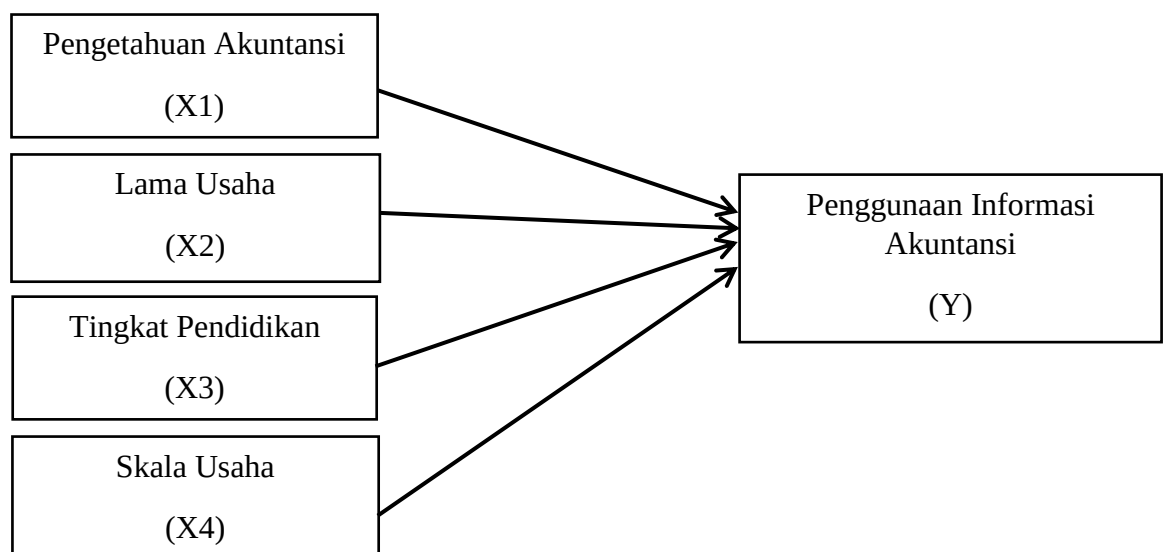
		Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)				informasi akuntansi.
3	Made et al (2020)	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	X1= Persepsi X2= Pengetahuan akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Linear Berganda	Secara parsial persepsi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4	Nirwana& Purnama (2019)	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang	X1= Jenjang pendidikan X2= Skala usaha X3= Lama usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	Secara parsial jenjang pendidikan, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5	Shakuntala&Suzan (2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	X1= Tingkat pendidikan X2= Skala usaha X3= Pengetahuan	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	Secara simultan tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi

		(Survei Pada UMKM Binaan Sektor Makanan dan Minuman Di Kecamatan Bekasi Selatan)	akuntansi			akuntansi. Secara parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan untuk skala usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
6	Ramadhan & Saharsini (2022)	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Rotan Desa Trangsari	X1= Skala Usaha X2= Tingkat Pendidikan X3= Pengetahuan Akuntansi X4= Lama Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	Secara parsial skala usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan lama usaha, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7	Afrianti & Halim (2021)	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang	X1= Persepsi pelaku UMKM tentang	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	Secara parsial persepsi pelaku UMKM tentang

		Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Brau Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019	akuntansi X2= Pengetahuan akuntansi X3= Skala usaha			akuntansi, dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
--	--	--	---	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas. Penulis membentuk kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1Kerangka Pikir

Keterangan :

- 1) Menurut Sugiyono (2017) variabel *independen* (Variabel bebas atau X) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling* atau Pemodelan Persamaan Struktural) . Variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.

Penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut :

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Lama Usaha

X3 = Tingkat Pendidikan

X4 = Skala Usaha

- 2) Menurut Sugiyono (2017) variabel *dependen* (Variabel terikat atau Y) termasuk sebagai variabel output. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dengan oleh variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling* atau Pemodelan Persamaan Struktural). Variabel dependen disebut sebagai variabel endogen.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah biasanya disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data, dan hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

- 1) Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hubungan pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi yaitu adanya keterkaitan dilihat dari pengertian pengetahuan akuntansi bahwa pemahaman mengenai fakta, kebenaran atau informasi dengan adanya sebuah proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan informasi akuntansi, diperlukan juga pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha untuk memberikan informasi yang berguna dalam menjalankan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fithorah & Pranaditya (2019), Made et al (2020), Shakuntala & Suzan (2022), dan Ramadhan & Saharsini (2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta

2) Pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Keterkaitan lama usaha dengan penggunaan informasi akuntansi adalah semakin lama usaha yang telah dijalankan oleh pelaku usaha, maka semakin banyak juga tantangan-tantangan yang harus dihadapi, salah satunya dalam hal persaingan, semakin lama usaha membuat para pelaku usaha harus mengetahui banyak informasi dan strategi-strategi apa saja yang harus dilakukan oleh pelaku usaha. Contohnya dengan menerapkan penggunaan informasi akuntansi, membuat pelaku usaha mudah dalam mengambil sebuah keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah et al (2020), dan Nirwana & Purnama (2019) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H2 : Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta

3) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Tingkat pendidikan sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu usaha atau bisnis, karena dengan begitu semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin berpengaruh juga terhadap usaha yang telah dijalankan, apalagi dalam penggunaan informasi akuntansi sangat

dibutuhkan sekali bagi pelaku usaha untuk lebih memahami tentang akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana & Purnama (2019) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta

4) Pengaruh Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Skala usaha dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja, dan jumlah pendapatan yang dihasilkan. Jika skala usaha sudah cukup besar maka akan semakin mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan, dan harus semakin banyak informasi yang harus diketahui, salah satu informasi yang harus diterapkan atau digunakan oleh pelaku usaha yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah et al (2020), Nirwana & Purnama (2019), Shakuntala & Suzan (2022), Ramadhan & Saharsini (2022), dan Afrianti & Halim (2021) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H4 : Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta.
2. Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta.
4. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran dari penulis yang ditujukan untuk pelaku UMKM fashion di Kota Surakarta dan juga saran untuk penulis mengenai penelitian selanjutnya :

1. Untuk pelaku UMKM, disarankan untuk lebih berkembang dan di tingkatkan lagi dalam penggunaan informasi akuntansi nya. Karena semakin banyak nya persaingan dalam dunia usaha atau bisnis, maka dari itu semakin diperlukan nya informasi akuntansi dalam

keberlangsungan suatu usaha guna untuk mempermudah mengevaluasi dan juga mengetahui keadaan keuangan baik atau tidak, selain itu juga dapat memudahkan dalam mengambil sebuah keputusan untuk rencana di masa mendatang.

2. Untuk penulis selanjutnya, disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan menambah variabel bebas yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R., & Halim, C. (2021). *PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KELURAHAN JALAN BARU KECAMATAN PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN SUMATERA BARAT TAHUN 2015-2019*. 000(4), 41–47.
- Budiyati, O., & Hatta, A. J. (2021). *TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI AKUNTANSI, DAN PERSEPSI PEMILIK UMKM TENTANG AKUNTANSI SEBAGAI DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI*. 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Efriyenty, D. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM*. 69–82. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/JIBT/article/view/2814>
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*.
- Ghozali, I. (2014). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS* 22. Universitas Diponegoro.
- Made, N., Priliandani, I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 8(1), 67–73.
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto, Y. (2020). *PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA*. 11(2), 42–59.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM*. 12, 30–42.
- Nabawi, N. I. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. *Skripsi*
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). *PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN CIAWIGEBANG*. 5, 55–65.

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi Ketu). WIDYA GAMA PRESS.

Rahmah, A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA JAMBI*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI. *Skripsi*

Ramadhan, I. T., & Saharsini, A. (2022). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM ROTAN DESA TRANGSAN*. 1(6), 611–620.

Shakunta, B., & Suzan, L. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan , Skala Usaha , dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei pada UMKM Binaan Sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Bekasi Selatan 2022)*. 5(3), 29–39.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. ALFABETA.

Wibowo, M. (2022). *PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UMUR USAHA, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)*. UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA. *Skripsi*

Zakiah, N. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*. UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL. *Skripsi*

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211009232858-92-705669/sandiaga-gibran-kembangkan-umkm-buka-peluang-usaha-baru> Diakses pada 4 Oktober 2022

<https://goukm.id/ekonomi-kreatif/> Diakses pada 4 Oktober 2022

<https://tanifund.com/blog/pinjaman/perkembangan-dan-tantangan-umkm-di-indonesia> Diakses pada 4 Oktober 2022

<https://www.jogloabang.com/ekbis/pp-7-2021-kemudahan-pelindungan-pemberdayaan-koperasi-umkm>. Diakses pada 11 Oktober 2022

<https://greenpermit.id/2021/11/30/kriteria-umkm-terbaru/>. Diakses pada 11 Oktober 2022

<https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>. Diakses pada 11 Oktober 2022

<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM>. Diakses pada 12 Oktober 2022

<https://dprd.surakarta.go.id/selayang-pandang/>. Diakses pada 9 Desember 2022

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian Dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



STIE Surakarta
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
Jl. Slamet Riyad Makamaji 435 - 437
Telp. (0271) 717785 Fax. (0271) 724810
Kartasura, Sukoharjo, Surakarta
Website : www.stiesurakarta.ac.id / sties1@yahoo.co.id
Email : info@stiesurakarta.ac.id / sties1@yahoo.co.id

Nomor : 333/F-1.b/STIES/57/IX/2022
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Skripsi

Sukoharjo, 27 September 2022

Yth. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Surakarta
Jl. Yosodipuro No. 162, Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta

Dengan hormat
Dengan ini kami beritahukan, bahwa dalam rangka akhir studi di program studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta, setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa kami atas nama:

Nama : Fitri Wulandari
N I M : 19210077
Program Studi : S1 Akuntansi
No. HP : 081392716174

Bermaksud untuk mohon keterangan atau data UMKM Kota Surakarta tahun 2019-2021 guna menyusun skripsi dengan Judul:

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA SURAKARTA"

Hasil tersebut hanya bersifat dan bertujuan keilmuan yang tidak akan disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu, kami mohon kepada Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Surakarta agar dapat memberikan bantuan dalam mendapatkan data serta keterangan yang diperlukan mahasiswa tersebut untuk penulisan skripsi.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Ketua STIE Surakarta

Hery Kurnianingsih, S.E., M.M.

LAMPIRAN 2

Surat Izin Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

9/29/22, 1:02 AM Tanda Terima Berkas Pendaftaran



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kampung Baru, Pasar Kliwon, Telp: (0271) 636426
Website: <http://litbang.surakarta.go.id> E-mail: balitbangdaska@surakarta.go.id balitbangdaska@gmail.com
SURAKARTA
57111

Nomor : 070/1129/IX/2022
Perihal : Izin Penelitian

Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon
Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/265 Perihal Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Dijinkan Kepada :

Nama	: Fitri Wulandari
No Identitas	: 331407550900002
Alamat	: Maron Rt.13/Rw.05 Karanganyar, Sambungmacan, Sragen KARANGANYAR, SAMBUNG MACAN, SRAGEN
Asal Instansi	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
Alamat Instansi	: Jl. Slamet Riyadi No. 435-437, Dusun 1, Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161 MAKAMHAJI, KARTASURA, SUKOHARJO
Keperluan	: Melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Surakarta"
Lokasi	: 1. Kota Surakarta
Penanggung Jawab	: Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.
Waktu	: 28 September 2022 - 31 Desember 2022

Surakarta, 29 September 2022

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Masyarakat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surakarta	a.n Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kasubid Kreativitas Inovasi dan Penelitian
	
(SRI LESTARI, SH, MM) NIP : 19700207 199311 2 001	(Gunawan Adi Pratio, ST, MT) NIP : 19670805 199603 1 006



LAMPIRAN 3
Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Data diri responden :

Nama :

Jenis kelamin :

Usia : () 21-31 tahun () 31-40 tahun () 41-50 tahun () > 50 tahun

Nama usaha :

Lama usaha :

(Pilih salah satu dengan menggunakan tanda (✓))

< 1 Tahun ()

1-5 Tahun ()

>5 Tahun ()

Pendidikan :

(Pilih salah satu dengan menggunakan tanda (✓))

SD ()

SMP ()

SMA ()

Sarjana ()

Keterangan cara pengisian :

Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban, sesuai dengan jawaban yang dipilih.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

A. Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagai pelaku usaha saya memahami pengetahuan umum akuntansi.					
2.	Sebagai pelaku usaha selain memahami pengetahuan umum akuntansi, saya juga harus mengetahui dasar-dasar akuntansi.					
3.	Pentingnya memahami pencatatan transaksi usaha kedalam akun-akun yang sesuai.					
4.	Saya memahami tentang penjumlahan dalam akuntansi untuk keberlangsungan usaha.					
5.	Sebagai pelaku usaha saya mengetahui tentang dasar perhitungan laba/rugi usaha.					

Sumber: Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Wibowo, 2022)

B. Lama Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lama usaha yang sudah saya dirikan, sudah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi.					
2.	Usaha saya sudah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan.					
3.	Walaupun lama usaha saya sudah cukup lama, saya hanya mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa mementingkan komponen-komponen lain dalam informasi akuntansi.					
4.	Lama usaha yang terhitung masih muda, akan lebih memerlukan penggunaan informasi akuntansi.					
5.	Pentingnya penggunaan informasi akuntansi sebagai keberlangsungan sebuah usaha yang sudah cukup lama.					

Sumber : Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Nabawi, 2018)

C. Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pendidikan yang saya tekuni sesuai dengan usaha yang saat ini saya jalankan.					
2.	Tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap kemampuan dalam menjalankan usaha.					
3.	Banyaknya pengalaman organisasi membuat saya semakin mudah dalam mengambil sebuah keputusan dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan.					
4.	Dengan adanya pendidikan yang baik membuat kualitas informasi akuntansi juga semakin baik.					
5.	Mempunyai kemampuan teknis yang cukup tinggi membuat saya dapat mengetahui lebih jauh mengenai informasi akuntansi.					

Sumber: Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Nabawi, 2018) dan (Zakiah, 2020)

D. Skala Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam menjalankan usaha saya mempunyai tenaga kerja lebih dari 5 orang.					
2.	Saya mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 dan tidak tergolong tanah serta bangunan kedudukan usaha.					
3.	Meskipun usaha yang saya jalankan belum besar, tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.					
4.	Pendapatan usaha pertahun Rp 100.000.000 – Rp 300.000.000.					
5.	Banyaknya jumlah karyawan yang full time, memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi					

	akuntansi pada usaha yang saya jalankan.					
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Wibowo, 2022), (Nabawi, 2018), dan (Rahmah, 2021)

E. Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap adanya transaksi saya selalu mencatat dengan rinci.					
2.	Dalam mengatur total biaya yang digunakan saya menggunakan informasi akuntansi.					
3.	Supaya keadaan keuangan usaha baik, saya menggunakan informasi akuntansi.					
4.	Untuk mempermudah rencana usaha saya dalam mengambil sebuah keputusan saya memanfaatkan informasi akuntansi.					
5.	Dengan adanya informasi akuntansi membuat saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.					

Sumber: Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Wibowo, 2022)

LAMPIRAN 4

Data Nama Pemilik Usaha dan Nama Usaha

No.	Nama Owner	Nama Usaha
1	SinungDwi	Hapsari Batik
2	Ratih	Kamaratih Batik & Craft
3	Nurita	OmahDaster Solo
4	Ilyas	Think Clothing
5	Riana Kusuma Astuti	Batik Riana Kesuma
6	Sutrisni	AMF Collection
7	Indrias	LurikSenthir
8	Tristasari	Pakaian Jadi
9	Ary Shanti	Membuat Baju Anak dan KerajinanPerca
10	Sri Meinatun	Membuat Baju Muslim
11	Sumini	Menjahit Hem dan PakaianWaniita
12	DwiIndriati	MenjahitDaster dan Rukuh
13	Ermawati	KoleksiMadina
14	Damar	Batik Damar Mukti
15	Hendrawan	Butik My Kebaya
16	DewiMurwati	Batik Dewi
17	Hari Ismunandar	Batik Harnifa
18	Sri Mulyatmi	BusanaPerlengkapanJawa
19	Suwalinten	MG Collection
20	Joko Paryanto	Andre Collection
21	Asepyuda R	Batik Yuda
22	NikenDyah	Batik
23	RahmiMeutia	Rahmi Hijab
24	ErlinaDwiSaputri	ArgaCollectionn
25	Jurini	Jurini Collection
26	Sriyani	Yani Collection
27	Mustofa	Batik Kalimataya
28	Muryanti	Yanti Collection
29	Susilih	Batik Y S Putra
30	Sri Winarti	Wiens Collection
31	Ridwan Ismail	Elsa Batik
32	Vicky K	Batik Gaul
33	Heny Leonida	Batik NSS
34	Siti Maimunah	May Batik

35	Enny	Mentari Ajeng Batik
36	Badrun	Batik Nabila
37	Ida Rosyida	Mbanyumili Batik
38	WinantiPuji	Butik
39	YantiElsanawati	DasterQ
40	DwiKusumatuti	Dua Anak
41	Saud Efendy	Batik SE
42	Agus	PandiBusana
43	Eny Tri	Jilbab
44	Keisya	GaleriKeisya Batik
45	Mia Permata	Batik Saseti
46	Sarjono	Batik GressTenan
47	AchmadSulaiman	Batik PuspaKenana
48	Ana Ardiana	Batik Putu Laweyan
49	Perwanto	Batik Putra Solo
50	Heri	Batik HY
51	Ari	Batik Lengo
52	Siti	Issey Fashion
53	FitriNovantari	Nova Underwear
54	Fatiah	Batik Wildan
55	Djoko	Joko SSP Fashion Designer
56	EstiWidi	Srawung
57	Wiwid	Batik Sarimbit
58	Adnan	Batik Torum
59	Titik Sri Hartati	Online Batik
60	Darti	Kaos Batik
61	Siti Faizah	Batik Faizah
62	Sofia	Fourest
63	Ahmad	Palapa Collection
64	Adib	Batik Sahan
65	DiahWijayanti	PundiKencana
66	Gatot Subroto	Hem Batik Sido Agung
67	KurniaRatna	Nia Busana
68	Isnaini	Online Batik
69	A. Mubarak	Irian Batik
70	NinikSutarsih	Cakra Collection
71	ZulfaFitriana	Muzaa Collection
72	SudiHartati	Batik Tristasari
73	Dahlia	Afhizza Fashion Anak

74	Suharyanti	Berkah Amanah
75	Teddy	Batik PriyoMulyono
76	Aditya	T-Shirt Tokoh
77	Masturoh	Imas Collection
78	Dian RahayuIkasari	ShiboriD'Batik
79	SlametSetya Budi	Batik SetyaLukisan Batik
80	Ayu	D'Imperio
81	Levica	Batik Mayang Sari